

## FORMAT PROPOSAL INOVASI DAERAH

No	Uraian Proposal Inovasi	Jenis Pengisian	Keterangan
1.	Nama inovasi daerah*	Teks / Naratif	<b>LONTIN SI CETAR</b> (caLON penganTIN Siaga pIntar dan CERdas mencegah penyakit menular)
2.	Tahapan inovasi*	Pilihan/Droplist	Tahapan inovasi dapat berupa : Penerapan
3.	Inisiator inovasi daerah*	Pilihan/Droplist	Inisiator sebuah inovasi daerah dapat berasal dari : ✓ OPD
4.	Nama Inisiator Inovasi Daerah*	Pilihan/Droplist	PUSKESMAS KETAPING
5.	Klasifikasi Inovasi Daerah*	Pilihan/Droplist	Klasifikasi Inovasi daerah : ✓ Inovasi Perangkat Daerah
6.	Koordinat*	Titik Kordinat	0° 45' 28,8" LS , 100° 16' 33,6" BT -0,758 , 100,276
7.	Jenis inovasi*	Pilihan/Droplist	Jenis inovasi dapat berupa : ✓ Inovasi non digital
8.	Bentuk inovasi*		Inovasi Daerah dapat berbentuk : ✓ Inovasi Pelayanan Publik
9.	Inovasi Tematik*	Pilihan/Droplist	Asta Cita 4 : Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas
10.	Urusan Inovasi Daerah*	Pilihan/Droplist	Pilih salah satu urusan Pemerintahan Utama dari daftar urusan konkuren dan penunjang yang tersedia. Urusan wajib Pelayanan Dasar : ✓ Urusan Kesehatan
11.	Waktu uji coba inovasi daerah*	Set Waktu	23 Januari 2023
12.	Waktu Penerapan Awal Inovasi Daerah*	Set Waktu	6 Maret 2023
13.	Waktu Pengembangan Terbaru Inovasi Daerah*	Set Waktu	6 Maret 2023
14.	Rancang Bangun*	Teks / Naratif	<p><b>a. DASAR HUKUM</b></p> <p>a. <b>Pasal 2 Permenkes Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan, menyatakan bahwa:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ SPM Kesehatan terdiri atas SPM Kesehatan Daerah Provinsi dan SPM Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota</li> <li>➤ Jenis pelayanan dasar pada SPM Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota terdiri atas: <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pelayanan kesehatan pada usia produktif;</li> <li>b) Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus). yang bersifat peningkatan/promotif dan pencegahan/ preventif</li> </ul> </li> </ul>

b. **Pasal 3 Permenkes Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan, menyatakan bahwa:**

- Pemerintah Daerah wajib memenuhi mutu pelayanan setiap jenis pelayanan dasar pada SPM bidang Kesehatan.
- c. Perjanjian kerjasama antara Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Dengan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman tentang kerjasama Pencegahan Dan Penanggulangan HIV - AIDS di Kabupaten Padang Pariaman, nomor : 134.4/001/pum/2018 & nomor : 0439/kk.03.5.f/pw.00.01/04/2018 bahwa :
- Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman dengan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman bersepakat untuk melakukan kerjasama dalam penanggulangan HIV-AIDS pada masyarakat di Kabupaten Padang Pariaman yang diatur dalam ketentuan

Sehingga inovasi LONTIN SI CETAR (caLON pengTIN Siaga plntar dan CERdas mencegah penyakit menular) dirancang dan diterapkan.

**b. Permasalahan (Makro dan Mikro)**

**A. PERMASALAHAN MAKRO**

LONTIN SI CETAR berawal dari :

- masih rendahnya kunjungan catin untuk memeriksakan kesehatannya sebelum nikah ke puskesmas  
Kendala catin yang bekerja untuk izin pengurusan di tempat kerja masing masing catin yang tdk bisa sesuaikan dengan jadwal layana catin di puskesmas  
Pendaftaran online merupakan fasilitas utama yang harus disediakan untuk pasien untuk membuat kontrak jadwal layanan dan mengurangi antri yang cukup lama d pendaftaran sehingga pelayanan rawat jalan dapat memenuhi standar
- Rendahnya pengetahuan calon pengantin tentang pentingnya deteksi dini dan skrining penyakit menular pada kedua pasangan pengantin sebelum melangsungkan pernikahannya yang dapat mempengaruhi kesehatan reproduksi Catin yang bisa berdampak pada kehidupan catin dan anak-anak mereka nantinya.  
Pentingnya edukasi dan pemeriksaan penyakit menular yang terkait dengan kesehatan reproduksi Catin dan berdampak pada kehidupan catin dan anak-anak mereka nantinya sehingga catin yang sudah berkunjung ke puskesmas menjadi cerdas dan pintar utk menata tujuan berkeluarga

**B. PERMASALAHAN MIKRO LONTIN SI CETAR**

- Pasien memerlukan kemudahan dan proses sesederhana mungkin agar aplikasi online yang disediakan benar-benar dapat dimanfaatkan, karena kesulitan penggunaan dan tampilan aplikasi dapat menjadi penyebab kegagalan Aplikasi
- Petugas yang solid dan saling bekerjasama di puskesmas dapar memberikan layana yg prima bagi catin

**2. Isu strategis**

**A. ISU STRATEGIS GLOBAL**

Digitalisasi pelayanan kesehatan

**B. ISU STRATEGIS NASIONAL**

Standard pelayanan minimal terkait Pelayanan kesehatan pada usia produktif (Calon pengantin) dalam pelayanan Kesehatan reptroduksi Catin

### 3. Metode Pembaharuan (Upaya yang dilakukan sebelum dan sesudah)

LONTIN SI CETAR (caLON pengTIN Siaga plntar dan CERdas mencegah penyakit menular) merupakan sistem pelayanan Inovasi digital berupa Google Form untuk pendaftaran catin sebelum datang ke puskesmas yang bisa di dadatkan dari Kader TPK/Wali korong saat melaporkan persiapan pernikahan di korong agar dapat memberi kemudahan akses pelayanan catin sehingga pelayanan rawat jalan dapat memenuhi standar dan Inovasi Pelayanan Publik bersifat layanan kesehatan/publik yang di lakukan di puskesmas untuk melakukan deteksi dini dan skrining penyakit menular pada kedua pasangan pengantin sebelum melangsungkan pernikahannya yang dapat mempengaruhi kesehatan reproduksi Catin yang bisa berdampak pada kehidupan catin dan keturunannya kelak. Dan didalam perlaksann nya nanti bekerjasama dengan PJ Program P2P puskesmas dan PJ Labor puskesmas.

Inovasi LONTIN SI CETAR dilaksanakan secara berkelanjutan dengan kegiatan berupa;

1. Pendaftaran online bagi calon pengantin dengan mendapatkan link Google Form dari kader TPK atau Wali Korong
2. Catin mengisi Google Form dan membuar kontrak jadwal pelayanan sesuai kebutuhan catin dan pasangannya dan sesuai dengan jadwal pelayan di puskesmas
3. Petugas menyikapi Google Form yang telah diisi dan melakukan kontak ulang dengan catin untuk menfixkan janji temu di puskesmas dengna membawa pasangannya dan syarat pendaftaran.
4. Petugas melakukan pelayanan catin di ruangan catin dengan melakukan beberapa pemeriksaan meliputi pemeriksaan
  - pemeriksaan Anthropometri (Berat badan, Tinggi badan, Lingkar lengan atas),
  - Tanda-tanda vital (Tekanan darah, Nadi, Pernafasan,Suhu),
  - skrining kesehatan mental, pemeriksaan laboratorium, konseling kesehatan reproduksi,
  - imunisasi Tetanus bagi calon pengantin perempuan dan
  - dan pengobatan bagi calon pengantin yang terdeteksi mengalami masalah Kesehatan

#### SEBELUM PEMBAHARUAN

1. Pasangan catin tidak banyak melakukanyang pemeriks kesehatan ke puskesmas sebelum ke KUA
2. Catin banyak yang tidak bawa pasangannya utk diperiksa, dan banyak mengeluh tidak cepat utk dilayani krn antri dan mengganggu izin di tempat bekerjanya
3. Adanya PUS baru menikah dan hamil anak pertama yang menderita Penyakit menular yang tdk memeriksakan kesehatan catinya sebelum menikah

#### SESUDAH PEMBAHARUAN

1. Dengan adanya aplikasi catin dengan Google Form dapat memetakan dan memangkas alur pelayanan yang zig-zag dan berulang dalam satu garis lurus yang sederhana namun tepat sasaran.
2. Dengan adanya melakukan deteksi dini dan skrening terhadap catin ada di temukan permasalahan penyakit menularnya sehingga pasangan calon pengantin dapat mengambil sikap

dan keputusan terhadap kelangsungan kesehatan reproduksi keluarganya.

#### 4. Keunggulan dan Kebaharuan

##### KEUNGGULAN/KEBARUAN

1. Pengguna Google Form buat Catin hanya perlu antri di Skrining awal, tidak lagi perlu antri di Pendaftaran.
2. Waktu yang dibutuhkan untuk pelayanan berkurang dari 4 jam menjadi 2 jam
3. Antrian di pendaftaran bagi pasien pendaftaran manual lebih cepat karena penumpukan antrian di pendaftaran berkurang.
4. Pasien bisa mendapatkan layanan telekonsultasi online yang hemat waktu, biaya, dan energi.
5. Efisiensi proses pelayanan dan digitalisasi, memberikan waktu tambahan bagi manajemen puskesmas dan petugas pelayanan untuk evaluasi dan mengembangkan kualitas pelayanan menjadi lebih baik, secara terus menerus.
6. Dengan adanya pelaksanaan deteksi dini dan skrining terhadap catin, di temukan permasalahan penyakit menularnya pada calon pengantin sehingga pasangan calon pengantin dapat mengambil sikap dan keputusan terhadap kelangsungan kesehatan keluarganya kelak.

#### 5. Tahapan Inovasi / Penggunaan Produk /Spesifikasi Produk TAHAPAN INOVASI

##### Pengerjaan Inovasi

NO	KEGIATAN	JAN 2023	FEB 2023	MAR 2023
1	FGD PENYAMAAN PERSEPSI TENTANG MASALAH UTAMARENDAHNYA PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KUNJUNGAN KE POSYANDU BALITA, POSBINDU DAN POSYANDU LANSIA DALAM MELAKUKAN DDTK DAN DETEKSI DINI FAKTOR RESIKO PENYAKIT	√		
2	PROSES PEMBUATAN RANCANG BANGUN SAYAP KU PATAH DAN MAPPING PROSES DATA D/S, USIA PRODUKTIF YANG MENDAPATKAN DETEKSI DINI DAN KUNJUNGAN LANSIA	√		
3	KOORDINASI DENGAN KEPALA PUSKESMAS DAN TEAM DEVELOPMENT TERKAIT RANCANG BANGUN, TUJUAN DAN MANFAAT INOVASI	√	√	
4	PENGEMBANGAN FITUR DAN KEMUDAHAN AKSES		√	
5	UJI FUNGSI, ANALISIS PROGRAM, VALIDASI DAN EVALUASI		√	
6	SOSIALISASI		√	
7	PELAKSANAAN DAN PENGEMBANGAN INOVASI			√

15. Tujuan inovasi daerah\*

Teks / Naratif

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan terutama kemudahan dan kecepatan waktu pelayanan
- b. Meningkatkan keamanan dalam pemberian pelayanan kesehatan melalui fitur Google Form buat Catin
- c. Menyediakan Informasi Terintegratif yang dapat membantu pasien untuk mendapatkan jadwal kunjungan sesuai kebutuhan masing-masing pasien.
- d. Digitalisasi pelayanan untuk efektifitas dan efisiensi proses adminstrati
- e. Meningkatkan Integritas dan akuntabilitas pemberi layanan serta mempermudah akses bagi pasien
- f. Meningkatnya penjangingan penyakit menularnya pada calon pengantin.
- g. Meningkatnya penjangingan kesehatan reproduksi pada usia produktif dan mempersiapkan petugas utk tindak lanjut pada kasus kehamilan beresiko

16.	Manfaat yang diperoleh*	Teks / Naratif	<p>Manfaat Inovasi <b>LONTIN SI CETAR</b> bagi pasien:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Pasien mendapatkan peningkatan kualitas pelayanan terutama kemudahan dan kecepatan waktu pelayanan.</li> <li>o Pasien mendapatkan peningkatan keamanan dan kenyamanan dalam pemberian pelayanan kesehatan melalui fitur Google Form buat Catin</li> <li>o Pasien mendapatkan penyediaan Informasi Terintegratif yang dapat membantu pasien untuk mendaftar sesuai kebutuhan masing-masing pasien.</li> <li>o Pasien mendapatkan pelayanan digital hemat waktu, hemat biaya dan mudah dalam proses administratif.</li> </ul>
17.	Hasil inovasi*	Teks / Naratif	<p>Hasil evaluasi dari <b>LONTIN SI CETAR</b> ini dapat dilihat langsung dengan jumlah kunjungan catin yang dilayani di puskesmas meningkat dan jumlah yang dilayani di puskesmas sama dengan jumlah yang dilayani di KUA</p>
18.	Anggaran, jika diperlukan	Screenshot	<p>Sebutkan sumber pendanaan inovasi (nama Program, kegiatan, dan sub kegiatan, serta jumlah anggaran). lampirkan halaman dokumen anggaran pada kegiatan yang bersangkutan.</p>
19.	Profil bisnis	Gambar / Flowchart	<pre> graph TD     CATIN([CATIN]) --&gt; A[MELAKUKAN PENGISIAN LINK GOOGLE FORM DARI KADER TPK CATIN UNTUK PENDAFTARAN CATIN KE PUSKESMAS OLEH CATIN (https://forms.gle/7whuJxHrtaaHD1wn6)]     A --&gt; B[MEMBUAT JANJI TEMU JADWAL PELAYANAN CATIN DENGAN PETUGAS DI PUSKESMAS]     B --&gt; C[SKRINING]     C --&gt; D[RUANGAN PELAYANAN GERNIS]     D --&gt; E[DOKTER PUSKESMAS]     E --&gt; F{RUJUK}     F --&gt; G[RUMAH SAKIT]     E -.-&gt; RUJUKAN-INTERNAL  D     G -.-&gt; RUJUKAN-EKSTERNAL  D     D --&gt; H[KASIR]     H --&gt; I[PELAYANAN KEFARMASIAN]     I --&gt; J([PULANG])   </pre>
20.	Sertifikat HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual), jika tersedia	Screenshot / Foto	Tidak Tersedia
21.	Pengharapan atas Inovasi Daerah yang	Screenshot / Foto	Tidak Tersedia

	dilaporkan		
--	------------	--	--

**Catatan :**

Tanda \* (Wajib diisi)